

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG KANKER SERVIK DENGAN TINGKAT MOTIVASI UNTUK PAPSMEAR DI RUMAH SAKIT BAPTIS KEDIRI

Riris Wulandari

ABSTRACT

Background : There is servical cancer which attack nurse make a motivation to nurse to do papsmear. Nurse's knowledge about cervical cancer could give an influence motivation to papsmear. The purpose of this study was to know correlation of degree of nurse's knowledge about cervical cancer with degree of motivation to papsmear in Kediri Baptist Hospital.

Method : This research was correlational design. Total sample was 69 respondent using purposive sampling. The independent variables were degree of nurse's knowledge about cervical cancer. The dependent variables was degree of motivation to papsmear. Then analized using Spearman Rho with significant range 0,05. The Result of this study indicated most of nurse has good knowledge that there 46 respondent (67 %) and most of nurse has good motivation to papsmear that there were 54 respondent (78 %) with significant range (p) : 0,000.

Conclusion : The conclusion of this reserch was degree of nurse's knowledge about cervical cancer has correlation with degree of motivation to papsmear, because $p \leq 0,05$. Further studies should involve larger respondents and better measurement tools to obtain more accurate results.

Keyword : Nurse's knowledge, degree of motivation, papsmear

PENDAHULUAN

Salah satu jenis kanker yang menyerang wanita adalah kanker servik. Kanker servik atau kanker leher rahim adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim/servik yang merupakan bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak vagina (susternada.blogspot.com/2007/07/kankerservik). Kanker servik dapat dideteksi secara dini dengan Papsmear. Papsmear adalah suatu metode pemeriksaan sel – sel yang diambil dari leher rahim dan kemudian diperiksa di bawah mikroskop untuk melihat perubahan yang terjadi dari sel tersebut (dr.Rama .D;2007;48).

Pada stadium awal, kanker ini cenderung tidak terdeteksi. Sehingga tidak menimbulkan gejala – gejala yang jelas. Seiring dengan waktu kanker ini menunjukkan gejala – gejala, diantaranya : keputihan yang berbau busuk, perdarahan setelah melakukan hubungan seksual, rasa nyeri di sekitar vagina, nyeri pada panggul. Kebanyakan dari perawat baru melakukan papsmear saat mereka mengalami keluhan pada daerah reproduksinya, sehingga kondisi kanker sudah mencapai stadium lanjut. Hal ini menyebabkan jumlah kasus keganasan dan angka kematian

sebagai akibat terlambatnya pertolongan yang diberikan juga meningkat. Telah tercatat ada 2 orang perawat RS. Baptis Kediri yang meninggal dunia akibat kanker servik. Di Indonesia kanker servik merupakan kanker dengan penderita terbanyak. Menurut data Yayasan Kanker Indonesia (YKI), penyakit ini telah merenggut lebih dari 250.000 perempuan di dunia dan terdapat lebih 15.000 kasus kanker servik baru, yang kurang lebih merenggut 8.000 kematian di Indonesia setiap tahunnya. (dr. Rama .D;2007;59).

Untuk itu diperlukan peran perawat dalam meningkatkan pengetahuan perawat tentang kanker servik melalui suatu tindakan nyata dan kesadaran serta motivasi perawat dalam mengatasi masalah kesehatan pada wanita dengan cara melakukan papsmear secara teratur. Berdasarkan keterangan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan mengetahui hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang kanker servik dengan tingkat motivasi untuk papsmear.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah korelasional dimana peneliti dapat

mencari , menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan dan menguji berdasarkan teori yang ada. Populasinya adalah semua perawat wanita di RS Baptis Kediri pada periode 30 Juni – 19 Juli 2008 yang berjumlah 171 orang. Setelah itu dikonversi ke besar sampel yang di dapatkan jumlah sebesar 69 orang. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu cara pengambilan sampel untuk tujuan tertentu. Instrumen Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, Uji statistik yang digunakan adalah uji “*Spearman Rank*” untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

1. Data Umum

1.1 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Rumah Sakit Baptis Kediri Pada Tanggal 18 Agustus 2008 sampai dengan 24 Agustus 2008.

| No | Pendidikan Perawat | Frekuensi | Prosentase |
|----|--------------------|-----------|------------|
| 1. | SPK | 9 | 13 % |
| 2. | AKPER / D III KEP | 60 | 87 % |
| 3. | S 1 KEPERAWATAN | - | - |
| | JUMLAH | 69 | 100 % |

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan AKPER yaitu sebanyak 60 orang (87 %).

1.2 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 2
Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Di Rumah Sakit Baptis Kediri Pada Tanggal 18 Agustus 2008 sampai dengan 24 Agustus 2008.

| No | Umur | Frekuensi | Prosentase |
|----|-------------|-----------|------------|
| 1. | 18 – 25 thn | - | - |
| 2. | 25 – 40 thn | 62 | 90 % |
| 3. | 40 – 65 thn | 7 | 10 % |
| 4. | 65 – 75 thn | - | - |
| 5. | > 75 thn | - | - |
| | JUMLAH | 69 | 100 % |

Berdasarkan dari data di atas diketahui bahwa mayoritas responden berumur antara 25 – 40 tahun, yaitu sebanyak 62 responden (90 %).

1.3 Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Tabel 3
Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan Di Rumah Sakit Baptis Kediri Pada Tanggal 18 Agustus 2008 sampai Dengan 24 Agustus 2008.

| No | Status Perkawinan | Frekuensi | Prosentase |
|----|-------------------|-----------|------------|
| 1. | Kawin | 66 | 96 % |
| 2. | Janda | 3 | 4 % |
| | Jumlah | 69 | 100 % |

Berdasarkan dari data di atas di ketahui bahwa mayoritas responden berstatus kawin sebanyak 66 orang (96%).

2. Data Khusus

2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Kanker Servik.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Kanker Servik Di Rumah Sakit Baptis Kediri Pada Tanggal 18 Agustus 2008 sampai Dengan 24 Agustus 2008.

| No | Tingkat Pengetahuan | Frekuensi | Prosentase |
|----|---------------------|-----------|------------|
| 1. | Pengetahuan Baik | 46 | 67 % |
| 2. | Pengetahuan Cukup | 19 | 27 % |
| 3. | Pengetahuan Kurang | 4 | 6 % |
| | JUMLAH | 69 | 100 % |

Berdasarkan dari data di atas dapat di ketahui bahwa lebih dari 50% perawat memiliki tingkat pengetahuan baik tentang kanker servik yaitu sejumlah 46 orang (66 %).

2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Motivasi Untuk Papsmear.

Tabel 2

Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Motivasi Untuk Papsmear Di Rumah sakit Baptis Kediri Pada Tanggal 18 Agustus 2008 sampai Dengan 24 Agustus 2008.

| No | Tingkat Motivasi | Frekuensi | Prosentase |
|--------|------------------|-----------|------------|
| 1. | Motivasi Baik | 54 | 78 % |
| 2. | Motivasi Cukup | 15 | 22 % |
| 3. | Motivasi Kurang | - | - |
| JUMLAH | | 69 | 100 % |

Berdasarkan dari data di atas dapat diketahui bahwa tingkat motivasi perawat untuk papsmear sebagian besar adalah tingkat motivasi baik yaitu sejumlah 54 orang (78 %)

2.3 Tabulasi Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Kanker Servik Dengan Tingkat Motivasi Untuk Papsmear Di Rumah Sakit Baptis Kediri.

Tabel 3

Tabulasi Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Kanker Servik Dengan Tingkat Motivasi Untuk Papsmear Di Rumah Sakit Baptis Kediri Tanggal 18 Agustus 2008 sampai Dengan Tanggal 24 Agustus 2008

| .TINGKAT PENGETAHUAN | TINGKAT MOTIVASI | | | | | | | |
|----------------------|------------------|------|-------|------|--------|-----|--------|-------|
| | BAIK | | CUKUP | | KURANG | | JUMLAH | |
| | Juml | % | Juml | % | Juml | % | Juml | % |
| BAIK | 42 | 61 % | 11 | 16 % | 1 | 1 % | 54 | 78 % |
| CUKUP | 4 | 6 % | 8 | 12 % | 3 | 4 % | 15 | 22 % |
| KURANG | 0 | 0 % | 0 | 0 % | 0 | 0 % | 0 | 0 % |
| JUMLAH TOTAL | | | | | | | 69 | 100 % |

Berdasarkan dari data di atas dapat diketahui bahwa tabulasi silang Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Kanker Servik Dengan Tingkat Motivasi Untuk Papsmear di Rumah Sakit Baptis Kediri adalah Tingkat Pengetahuan Baik memiliki Tingkat Motivasi

Baik yaitu sejumlah 42 responden (61 %), Tingkat Pengetahuan Cukup memiliki Tingkat Motivasi Cukup yaitu sejumlah 8 responden (12 %), Tingkat Pengetahuan Kurang memiliki Tingkat Motivasi Kurang tidak ada.

Tabel 4

Hasil Uji Statistik Spearman's Rho Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Servik Dengan Tingkat Motivasi Untuk Papsmear Di Rumah Sakit Baptis Kediri Tanggal 18 Agustus sampai dengan 24 Agustus 2008.

Nonparametric Correlations Correlations

| | Pengetahuan | Motivasi |
|---|-------------|----------|
| Sperman's Rho Tingkat Pengetahuan Correlation Coefficient | 1,000 | ,451 ** |
| Sig (2 –tailed) | , | ,000 |
| N | 69 | 69 |
| Tingkat Motivasi Correlation Coefficient | ,451 ** | 1,000 |
| Sig (2 –tailed) | ,000 | , |
| N | 69 | 69 |

** . Correlation is significant at the .01 level (2 – tailed).

Uji statistik “ Spearman’s Rho “ yang didasarkan pada taraf kesalahan yang ditetapkan ($p \leq 0,05$), didapatkan $p = 0,000$ hipotesis penelitian (H_1) diterima yaitu ada hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker servik dengan tingkat motivasi untuk papsmear di Rumah Sakit Baptis Kediri.

PEMBAHASAN

1. Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Kanker Servik di Rumah sakit Baptis Kediri.

Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa lebih dari 50 % perawat memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 46 orang (67 %).

Secara teoritis pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indera yang dimilikinya antara lain mata, hidung, telinga dan sebagainya (Notoatmodjo, 2005). Faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya yaitu pendidikan. Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dengan prosentase 87 % memiliki tingkat pendidikan AKPER / D III Keperawatan. Dimana dalam program pendidikan AKPER / D III Keperawatan ini, materi yang diberikan adalah secara teori dan secara praktek atau aplikasi, dengan prosentase yang sama yaitu masing – masing 50 %. Sehingga dengan demikian responden memiliki pengetahuan yang lebih dalam dan lebih mantap tentang kanker servik serta pencegahannya baik secara teori maupun aplikasinya. Sedangkan 13 % dari responden memiliki tingkat pendidikan SPK. Dimana pada program pendidikan SPK ini materi yang diberikan lebih banyak praktek / aplikasi daripada teori. Sehingga responden yang memiliki tingkat pendidikan SPK kurang memiliki pemahaman secara teoritis tentang kanker servik. Selain pendidikan , pengetahuan juga dipengaruhi oleh usia. Mayoritas responden (90 %) berusia antara 25 – 40 tahun atau memasuki tahap usia dewasa. Dimana pada tahap ini seseorang akan memiliki tingkat kemampuan, kematangan dan kekuatan yang lebih dalam berfikir dan bekerja. Hal ini dikaitkan dengan pengalaman dan kematangan jiwanya. Karena pengalaman merupakan sumber pengetahuan. Sehingga pada tahap dewasa ini seseorang akan semakin mudah dalam menyerap pengetahuan yang didupakannya. Sedangkan 10 % dari

responden berusia antara 40 – 65 tahun. Pada usia ini tingkat kemampuan, kematangan dan kekuatan mulai mengalami penurunan. Sehingga kemampuan untuk menyerap pengetahuan juga mengalami penurunan. Selain kedua hal diatas pengetahuan juga dipengaruhi oleh pengalaman, penyuluhan, media massa dan sosial budaya. (Nursalam, 2001 ; 120)

2. Tingkat Motivasi Untuk Papsmear di Rumah Sakit Baptis Kediri.

Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar perawat memiliki tingkat motivasi baik sebanyak 54 orang (78 %), tingkat motivasi cukup sebanyak 15 orang (22%) dan tingkat motivasi kurang tidak ada (0%).

Secara teoritis Motivasi adalah berasal dari bahasa latin yang berarti *to move*. Secara umum mengacu pada adanya kekuatan dorongan yang menggerakkan kita untuk berperilaku tertentu (Notoatmodjo , 2005).

Menurut Notoatmodjo ada tiga hal penting dalam pengertian tersebut yaitu hubungan antara kebutuhan, perilaku dan tujuan. Yang ketiganya merupakan siklus dari motivasi. Kebutuhan muncul karena adanya ketidakseimbangan yang dirasakan oleh manusia, baik secara fisiologis maupun secara psikologis dan karena manusia tidak menyukai ketidakseimbangan maka manusia akan berusaha memenuhi kebutuhan tersebut agar terjadi keseimbangan. Sedangkan perilaku merupakan arahan atau sarana untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Arahan yang menggerakkan kemampuan seseorang supaya berhasil mencapai tujuannya. Dimana tujuan berfungsi memotivasi seseorang agar berperilaku tertentu dalam mencapai suatu keseimbangan. Tujuan adalah akhir dari suatu siklus motivasi.

Sesuai dengan Teori Penguatan, seseorang akan termotivasi apabila dia memberikan respon pada rangsangan pola tingkah laku yang konsisten sepanjang waktu (notoatmodjo, 2005). Dimana tingkat motivasi seseorang

dipengaruhi oleh faktor pendidikan, usia, pekerjaan, pengalaman dan pengetahuan. Dari data diatas didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan AKPER / D III Keperawatan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan semakin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Motivasi juga dipengaruhi oleh usia. Mayoritas dari responden berusia antara 25 – 40 tahun. Semakin cukup usia seseorang, tingkat komitmen dan perubahan nilai menimbulkan dorongan atau kemauan untuk mencapai motivasi yang baik. Selain kedua hal diatas motivasi juga dipengaruhi oleh pekerjaan, karena pekerjaan mempengaruhi seseorang dalam memperoleh pengalaman dan juga pengetahuan. Semakin banyak pengalaman akan membentuk sikap positif terhadap pekerjaan tersebut dan pengalaman merupakan sumber pengetahuan.

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Kanker Servik Dengan Tingkat Motivasi Untuk Papsmear Di Rumah Sakit Baptis Kediri pada tanggal 18 Agustus sampai dengan 24 Agustus 2008

Pada hasil penelitian didapatkan bahwa perawat yang memiliki Tingkat Pengetahuan Baik dan Tingkat Motivasi Baik yaitu sejumlah 42 responden (61 %), Sedangkan Tingkat Pengetahuan Cukup dan Tingkat Motivasi Cukup yaitu sejumlah 8 responden (12 %) serta Tingkat Pengetahuan Kurang dan Tingkat Motivasi Kurang tidak ada.

Setelah dilakukan uji statistik "Spearman's Rho" yang didasarkan pada taraf kesalahan yang ditetapkan ($p \leq 0,05$), didapatkan bahwa $p = 0,000$ sehingga hipotesis penelitian (H_1) diterima yaitu ada hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang kanker servik dengan tingkat motivasi untuk papsmear di Rumah Sakit Baptis Kediri. Karena nilai koefisien korelasinya adalah positif (0,451) maka hubungan yang terbentuk adalah hubungan yang positif / sejajar antar variabel yaitu semakin baik tingkat pengetahuan perawat tentang kanker servik maka semakin baik juga tingkat motivasi untuk papsmear.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat pengetahuan perawat tentang kanker servik adalah baik dan tingkat motivasi untuk papsmear adalah baik pula. Sesuai dengan Pendekatan yang digunakan dalam mempelajari motivasi yaitu Pendekatan Kognitif, motivasi adalah merupakan produk dari pikiran, harapan dan tujuan seseorang (Feldman, 2003 yang dikutip oleh Notoatmodjo, 2005). Menurut Notoatmodjo (2003), mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru dalam diri orang tersebut terjadi proses pengetahuan yang berurutan . Dimana proses tersebut diawali dengan *Awareness* / kesadaran, dimana orang tersebut menyadari / mengetahui adanya stimulus atau obyek. Kemudian *Interest* / Merasa tertarik terhadap stimulus. Tahap berikutnya adalah *Evaluation* / menimbang – nimbang terhadap apa yang baik dan tidaknya stimulus tersebut, Selanjutnya adalah *Trial* / mencoba melakukan sesuatu sesuai dengan yang dikehendaki oleh stimulus sampai akhirnya pada tahap terakhir yaitu *Adaption* / subyek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan dan kesadaran serta sikapnya terhadap stimulus. Sehingga diperlukan suatu Teori Penguatan, yaitu suatu teori dimana seseorang akan termotivasi apabila dia memberikan respon pada rangsangan pola tingkah laku yang konsisten sepanjang waktu (Notoatmodjo, 2005). Dengan demikian seorang perawat akan melalui tahapan proses pengetahuan tersebut sehingga akhirnya perawat tersebut termotivasi untuk melakukan papsmear secara teratur .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Kanker Servik di Rumah Sakit Baptis Kediri lebih dari 50 % yaitu 67 % adalah baik.
2. Tingkat Motivasi Perawat Untuk Papsmear di Rumah Sakit Baptis Kediri sebagian besar yaitu 78 % adalah baik.
3. Ada hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Kanker Servik Dengan Tingkat Motivasi Untuk Papsmear di Rumah Sakit Baptis Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

Alimul, Azis, (2003). *Riset Keperawatan Dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Edisi 1. Jakarta: EGC.

Azwar, Saifuddin, (2000). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Bastable, Susan, (2002). *Perawat Sebagai Pendidik:Prinsip – Prinsip Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: EGC.

Budiutami, (2007). *Studi Tingkat Motivasi Ibu Primigravida Trimester II – III Dalam Melakukan Senam Hamil Di Rumah Yang Periksa Di Poliklinik Hamil RS. Baptis Kediri*. Kediri:STIKES RS.Baptis Kediri.

Diananda, Rama, (2007). *Mengenal Seluk Beluk Kanker*. Yogyakarta: Kata Hati.

Notoatmojo, Soekidjo, (2005). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Nursalam, (2002). *Manajemen Keperawatan : Aplikasi Dan Praktek Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.

Nursalam, (2003). *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: CV. Sagung Seto.

Nursalam, dan Siti Pariani, (2001). *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: CV. Sagung Seto.

Sobur, Alex, Drs, (2003). *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: CV.Pustaka Setia.

Susternada,(2007). *Kanker Servik*. www.blogspot.com . Tanggal 18 Februari 2008 . jam 11.30 WIB

Widayatun, Tri Rusmi, (1999). *Ilmu Perilaku*. Jakarta: CV. Sagung Seto.

_____. *Pengetahuan* . www.wikipedia Indonesia.com . Tanggal 18 Februari 2008 . jam 11.35 WIB

_____. *Mencegah Kanker Kanker Rahim* .www.imcv.org . Tanggal 18 Februari 2008 . jam 11.40 WIB

_____. *Motivasi* .www.Roy – sembel.com .Tanggal 24 Februari 2008. jam 10 WIB

_____. *Perawat*. www.wikipedia Indonesia. Com . Tanggal 4 Mei 2008. jam 16.00 WIB

_____.*Papsmeas*. www.wikipedia Indonesia. Com . Tanggal 7 Maret 2008. jam 09.00 WIB

_____.*Onkogen*. www.wikipedia Indonesia. Com . Tanggal 4 November 2008. jam 16.00 WIB